

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif adalah berlandaskan filsafat positivisme, bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis, dengan data numerik sebagai pusat pengumpulan dan analisis. dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Actuating* kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran terhadap Motivasi Kerja Guru di MAN 2 Agam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Agam, Yang berada di Jl. Syech Moh. Yusuf, Koto Tangah, Kec. Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan *Actuating* penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek Pengaruh *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Kerja Guru Di MAN 2 Agam, di Jl. Syech Moh. Yusuf, Koto Tangah, Kec. Tilatang Kamang,

Kabupaten Agam, Sumatera Barat terhitung mulai dari bulan sampai dengan bulan

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “*Pengaruh Actuating kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Kerja di MAN 2 Agam*”, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Pengaruh *Actuating Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran* (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah *Motivasi Kerja Guru* (Y)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MAN 2 Agam yang berjumlah 35 orang.

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Penelitian

NO	Nama
1	Yunaizar, S.Pd
2	Yulia, S.Pd
3	Drs. Yaman Tapip Napuja
4	Drs. Emmy Sofina
5	Zulfa Liswanti, S.Pd
6	Ernayetti, S.Pd
7	Fauzan Rahman, S.Pd I
8	Elni Fitri, S.Pd
9	Hafziar, S,Ag
10	Darmayanti, SH
11	Rita Defianti, S.Ag
12	Armadi, S.Pd.I
13	Novi Laili, S.Pd
14	Eliza Dewi, SE
15	Desmaniza, S.Pd

16	Mutia Rahmi, S.Pd
17	Elpra Hayati
18	Ade Fitri Yani, S.Pd I
19	Silvi Andriani, S.Pd I
20	Mira Elfia, M.Pd
21	Drs. Indra Gamal
22	Syafrizal, S.Pd.I.,M.Pd
23	Jufriani Yanti, S.Pd., M.P.Mat
24	Rahmi Halismawati, S.S
25	M. Al Ansori, S.Pd
26	Abdul Iswandi, S.Pd I
27	Fitri, S.Ag
28	Abdul Ghafur, S.Sos.I
29	Ramadhan Tri Putra, S.Pd
30	Mardeti, S.Pd I
31	Nora Kartita, S,Pd
32	Hendra Sakti, S.Pd
33	Khairi Yati, S.Si
34	Meli Fauziah, S.Pd
35	Lora Endrita, S.Pd.I

Sumber :Dokumen Profil MAN 2 Agam Tahun 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh (total sampling)*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Status Guru	Jumlah
1.	Guru PNS	27
2.	Guru PPPK	8
Total		35

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Ridwan, 2004). Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh *Actuating* kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Terhadap motivasi kerja, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data guru yang ada di MAN 2 Agam.

Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya untuk variabel (x) yaitu SL: Selalu SR: Sering JR: Jarang TP: Tidak Pernah. Dan untuk variabel (y) yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), dan Tidak Setuju (TS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan variable mempunyai skor 4-1 dan pernyataan variable mempunyai skor 1-4 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Alternatif Jawaban Instrumen Variabel (X)

Pilihan Item	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SL	Selalu	4	1
SR	Sering	3	2
JR	Jarang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

Tabel 3. 4
Alternatif Jawaban Instrumen Variabel (Y)

Pilihan Item	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
S	Setuju	4	1
SS	Sangat Setuju	3	2
N	Netral	2	3
TS	Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan kajian ilmiah yang memiliki kelebihan seperti mengakses Data Historis, sumber data yang luas dan beragam, menyediakan data

tertulis yang biasanya lebih stabil dan dapat diakses kembali dan dapat memungkinkan pengumpulan data yang efisien (Amelia, 2023).

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan suatu instrument penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2019) validitas menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu alat ukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

a. *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Tabel 3. 5
Uji validitas Actuating Kegiatan
Musyawarah Guru Mata Pelajaran

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,446	0,361	Valid
2	0,549	0,361	Valid
3	0,396	0,361	Valid
4	0,398	0,361	Valid
5	0,376	0,361	Valid
6	0,364	0,361	Valid
7	0,378	0,361	Valid
8	0,482	0,361	Valid
9	0,403	0,361	Valid
10	0,518	0,361	Valid

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
11	0,454	0,361	Valid
12	0,506	0,361	Valid
13	0,417	0,361	Valid
14	0,497	0,361	Valid
15	0,369	0,361	Valid
16	0,474	0,361	Valid
17	0,665	0,361	Valid
18	0,428	0,361	Valid
19	0,516	0,361	Valid
20	0,459	0,361	Valid
21	0,501	0,361	Valid
22	0,401	0,361	Valid
23	0,392	0,361	Valid
24	0,375	0,361	Valid
25	0,422	0,361	Valid
26	0,455	0,361	Valid
27	0,478	0,361	Valid
28	0,368	0,361	Valid
29	0,550	0,361	Valid
30	0,401	0,361	Valid
31	0,720	0,361	Valid
32	0,628	0,361	Valid
33	0,638	0,361	Valid
34	0,491	0,361	Valid
35	0,437	0,361	Valid
36	0,478	0,361	Valid
37	0,363	0,361	Valid
38	0,431	0,361	Valid
39	0,440	0,361	Valid
40	0,510	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini, peneliti mengujikan instrumen kepada 35 responden. Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, diketahui bahwa seluruh item pernyataan sebanyak 40 item dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel, dengan nilai r -tabel sebesar 0,361. Nilai r -hitung yang diperoleh berada pada rentang 0,363–0,720, sehingga seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dapat digunakan dan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16, menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Keputusan dalam uji validitas ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas, yaitu nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel (0,361). Variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (X) terdiri dari 40 item pernyataan dan seluruh item dinyatakan valid atau diterima.

b. Motivasi Kerja Guru

Tabel 3. 6

Uji validitas Motivasi Kerja Guru

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,607	0,361	Valid
2	0,457	0,361	Valid
3	0,787	0,361	Valid
4	0,421	0,361	Valid
5	0,706	0,361	Valid
6	0,698	0,361	Valid
7	0,583	0,361	Valid
8	0,269	0,361	Tidak Valid
9	0,604	0,361	Valid
10	0,355	0,361	Tidak Valid
11	0,653	0,361	Valid
12	0,433	0,361	Valid
13	0,687	0,361	Valid
14	0,441	0,361	Valid
15	0,680	0,361	Valid
16	0,326	0,361	Tidak Valid
17	0,703	0,361	Valid
18	0,286	0,361	Tidak Valid
19	0,491	0,361	Valid
20	0,597	0,361	Valid
21	0,499	0,361	Valid
22	0,463	0,361	Valid
23	0,570	0,361	Valid
24	0,569	0,361	Valid
25	0,531	0,361	Valid
26	0,460	0,361	Valid
27	0,368	0,361	Valid
28	0,431	0,361	Valid
29	0,357	0,361	Tidak Valid
30	0,869	0,361	Valid

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
31	0,217	0,361	Tidak Valid
32	0,839	0,361	Valid
33	0,499	0,361	Valid
34	0,709	0,361	Valid
35	0,238	0,361	Tidak Valid
36	0,594	0,361	Valid
37	0,670	0,361	Valid
38	0,710	0,361	Valid
39	0,237	0,361	Tidak Valid
40	0,791	0,361	Valid
41	0,754	0,361	Valid
42	0,648	0,361	Valid
43	0,629	0,361	Valid
44	0,708	0,361	Valid
45	0,437	0,361	Valid
46	0,557	0,361	Valid
47	0,447	0,361	Valid
48	0,681	0,361	Valid
49	0,724	0,361	Valid
50	0,551	0,361	Valid
51	0,643	0,361	Valid
52	0,798	0,361	Valid
53	0,619	0,361	Valid
54	0,447	0,361	Valid
55	0,567	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan instrumen kepada 35 responden. Hasil uji coba pada variabel Motivasi Kerja Guru (Y) diketahui bahwa terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid, yaitu pada item nomor 8, 10, 16, 18, 29, 31, 35, dan 39. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung

lebih kecil daripada r -tabel (0,361). Sedangkan terdapat 47 item pernyataan yang dinyatakan valid, karena nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel (0,361). Pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16, menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel (0,361). Keputusan dalam uji validitas ini menunjukkan bahwa pada variabel Motivasi Kerja Guru (Y) yang terdiri dari 55 item pernyataan, terdapat 47 item pernyataan yang dinyatakan valid atau diterima, sedangkan 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 8, 10, 16, 18, 29, 31, 35, dan 39, karena nilai r -hitung lebih kecil daripada r -tabel. Item pernyataan yang dinyatakan valid akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan dalam pengujian selanjutnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi

reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Rumus yang digunakan adalah (Billy Nugraha, 2022).

Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \frac{(n/(n-1))(1 - (\sum a_t^2)/(a_t^2))}{1}$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Uji Reliabilitas Actuating Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 16, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (X) sebesar 0,913. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (X) dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3. 8

Uji Reliabilitas Motivasi Kerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	55

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 16, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Motivasi Kerja Guru (Y) sebesar 0,947. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Motivasi Kerja Guru (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu

kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Menurut (Syahrur, 2012), pengetahuan dan pemahaman terhadap berbagai teknik analisis sangatlah penting bagi seorang peneliti. Hal ini diperlukan agar hasil penelitian yang diperoleh tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam pemecahan masalah, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi, *et al.*, 2017).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi, karena salah satu asumsi dalam analisis regresi adalah data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden penelitian kurang dari 50 orang (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan analisis regresi, karena analisis regresi mensyaratkan adanya hubungan yang bersifat linear antara kedua variabel yang diteliti. Apabila hubungan kedua variabel bersifat linear, maka analisis regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022).

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (X) dengan Motivasi Kerja Guru (Y). Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji *Test for Linearity*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu apabila nilai signifikansi (*Sig.*) pada Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) pada Deviation from Linearity $< 0,05$, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh variabel *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (X) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y), serta untuk memprediksi besarnya perubahan pada variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen (Silaen & Heriyanto, 2013).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Actuating* Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran terhadap Motivasi Kerja Guru serta untuk memprediksi besarnya perubahan pada variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen (Silaen & Heriyanto, 2013). Persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = nilai variabel terikat yang diproyeksikan
- X = variabel bebas
- a = konstanta, yaitu nilai Y apabila $X = 0$
- b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y untuk setiap perubahan pada variabel X

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel

dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diuji. Koefisiensi determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisiensi korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < < 1$.

Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) analisis koefisiensi determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = x \ 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

R = Koefisiensi Korelasi



UIN IMAM BONJOL
PADANG